ISSN 2528-3669 (CETAK) dan ISSN 2655-6383 (ONLINE)

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MODA DARING *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA KELAS XI-IPS-3 SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI 1 JOGOROGO, KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

IGNATIA LENI HARLIANI
SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Dengan menggunakan Model pembelajaran diskusi kelas dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran Manfaat Pergerakan benda benda di langit dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 75%. Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I : Aktivitas : Baik 16%; Cukup 36%; Kurang 48%. Perhatian : Baik 16%; Cukup 40%; Kurang 44%. Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus I Dengan Model pembelajaran diskusi kelas : 5 siswa memperoleh nilai 5; 18 siswa memperoleh nilai 6; dan 7 siswa memperoleh nilai 7. Nilai rata-rata 6,07. Prosentase 61%. Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus II : Aktivitas : Baik 56%; Cukup 24%; Kurang 20%. Perhatian : Baik 48%; Cukup 36%; Kurang 16%. Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II : 13 siswa memperoleh nilai 6; dan 17 siswa memperoleh nilai 7. Nilai rata-rata 6,56. Prosentase 66%. Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus III : Aktivitas : Baik 72%; Cukup 24%; Kurang 4%. Perhatian : Baik 76%; Cukup 20%; Kurang 4%. Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II : 10 siswa memperoleh nilai 7; 17 siswa memperoleh nilai 8; dan 3 siswa memperoleh nilai 9. Nilai rata-rata 7,8. Prosentase 78%. Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan Model pembelajaran diskusi kelas dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. menunjukkan 7.8 (78%). Hal ini masih ***berada diatas*** SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 70.00. maka proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi ***Tuntas*** dan ***tidak perlu*** dialakukan kegiatan pada ***siklus berikutnya***. Maka proses pemberian tudas yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi ***Tuntas***.

Kata Kunci : prestasi belajar, kreativitas berpikir, strategi *moda daring google class room*,

PENDAHULUAN

Rendahnya gairah siswa dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas, menurut kedua guru Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 Kelas XI-IPS-3 tersebut mengakibatkan terganggunya interaksi antara guru, siswa, dan materi pembelajaran. Interaksi positif antara guru dengan siswa tidak dapat dijalin dengan baik karena setelah guru menyajikan materi, siswa pasif, tidak ada keinginan untuk bertanya maupun mengeluar-kan pendapat. Demikian juga interaksi antara siswa dengan materi yang disajikan juga tidak berjalan dengan baik karena siswa seolah-olah enggan/malas/jenuh dengan materi-materi yang disajikan dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Tidak adanya interaksi positif antaraa guru, siswa dan materi pembelajaran ini jelas akan berdampak pada perolehan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tentang keluhan para guru Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 dan temuan tim peneliti dari PBSI, FS, UM, masalah utama yang perlu

segera dicarikan pemecahannya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat. Hal ini karena bertanya dan mengemukakan pendapat adalah motor penggerak terjadinya interaksi positif dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas. Dan interaksi positif yang telah terjalin antara guru – siswa – materi pembelajaran akan dapat meningkatkan kegairahan siswa dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dan sekaligus dapat meningkatkan kreativitas berpikir dan bernalar siswa.

Google Classroom

Google Classroom adalah produk *google* yang terhubung dengan *gmail, drive, hangout, youtube* dan *calendar* yang dalam . Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan mengakses *google classroom* secara *online*.

Classwork dapat digunakan guru untuk membuat soal tes, pretes, quiz,menggunggah materi dan mengadakan refleksi. Pada menu people guru dapat mengundang siswa dengan menggunakan kode akses yang telah tersedia pada bilah people, sedangkan untuk meng-undang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing. Materi yang diunggah pada bilah classwork dapat berupa file word, excel, powerpoint, pdf maupun video. Hal ini dilakukan guru untuk mengakomodasi adalanya berbedaan terhadap kecepakan berpikir, latar belakang pengetahuan awal, dan perbedaan pada learning style peserta didik.

Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh siswa untuk mencapai tujuan. Winkel (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikhis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan peruba-han-perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.

Selanjutnya Sukirin (1984) mengatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru.

METODOLOGI PENELITIAN

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, serta mengurangi kejenuhan atau kekuranggairahan siswa dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. di kelas. Proses pelaksanaan tindakan melalui tiga tahap secara berdaur ulang dalam 3 siklus. Prosedur tindakan dimulai dari : (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan dan evaluasi; dan (4) analisis dan refleksi.

Prosedur Pertama : Perencanaan Tindakan Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut : 1) mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. sebelumnya; 2) mengidentifikasi faktor-faktor hambatan dan kemudahan yang ditemui guru dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. sebelumnya; 3) merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan sisswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, serta dalam meningkatkan kegairahan siswa dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.; 4) menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. dengan teknik Moda Daring Google Class room, meliputi : (1) pemilihan topik yang

benar-benar relevan dengan kebutuhan dan minat siswa, yang menarik perhatian siswa, yang memberikan wawasan dan pengetahuan baru, yang menantang kreativitas berpikir; (2) pemilihan prosedur atau tata laksana diskusi/debat yang benar-benar efektif, efisien, dan kreatif; (3) tata letak tempat dudun yang dapat menimbulkan suasana aman, nyaman, dan relaks, sehingga siswa tidak merasa terhalangi untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat; dan (4) panduan-panduan diskusi yang dapat menciptakan atmosfir psikologis yang mendukung, agar siswa tidak takut bertanya atau mengeluarkan pendapat.

Prosedur Kedua : Pelaksanaan Tindakan Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah : (1) merancang intervensi yang berkaitan dengan pelaksanaan teknik Moda Daring Google Class room dengan cara mengkomunikasikan dan bernegosiasi dengan praktisi sehingga diperoleh kesepakatan tentang rancangan tindakan yang telah dilaksanakan; (2) bekerja dengan praktisi dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan; (3) peneliti berperan sebagai pendamping praktisi untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan stimulus agar praktisi dapat melaksanakan perannya berdasarkan rencana. Pelaksanaan tindakan dilaksanaakan dalam 3 (tiga) siklus secara berdaur ulang, yang diuraikan sebagai berikut dibawah ini.

Prosedur Ketiga : Pemantauan dan Evaluasi Prosedur ketiga adalah pemantauan dan evaluasi. Peneliti melakukaan pemantauan dan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah dibuat sehingga diperoleh data empirik pelaksanaan tindakan pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang berkaitan dengan teknik diskusi dan debat dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.. Data tersebut dijadikan sebagai bahan untuk melakukan refleksi. Alat yang digunakan untuk menjaring data tentang peningkatan kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat adalah catatan dari notulis. Sedangkan alat yang digunakan untuk menjaring data tentang responsi, sikap dan reaksi siswa dalam pembelajaran adalah catatan lapangan.

Prosedur Keempat : Refleksi Peneliti dan praktisi mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Hal-hal yang dibahas adalah : (1) analisis tentang tindakan yang dilakukan; (2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilaksanakan; (3) melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang telah diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siklus I :
Aktivitas : Baik 16%; Cukup 36%; Kurang 48%. Perhatian : Baik 16%; Cukup 40%; Kurang 44%.

Keaktifan. Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 4 (16%) dengan rata rata sebesar 0.16, dan sedang sebanyak 9 (36%) dengan rata rata sebesar 0.36 serta kreteria cukup serta sebanyak 12 anak (48%) dengan rata rata sebesar 0.48 memiliki kreteria kurang.

Perhatian. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 4 (16%) dengan rata rata sebesar 0.16, perhatian orang tua sebanyak 10 siswa (40%) dengan rata rata sebesar 0.4 memiliki kreteria cukup dan perhatian kurang sebanyak 11 anak (44%) dengan rata rata sebesar 0.44

Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus I Dengan Model pembelajaran diskusi kelas : 5 siswa memperoleh nilai 5; 18 siswa memperoleh nilai 6; dan 7 siswa memperoleh nilai 7. Nilai rata-rata 6,07. Prosentase 61%.

Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran

2019/2020. . menunjukkan rata rata nilai sebesar 6.07 (61%). Hal masih dibawah SKBM atau ketuntasan kurikulum sebesar 70.00. ***maka perlu diakan Siklus II***

Siklus II

Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus II : Aktivitas : Baik 56%; Cukup 24%; Kurang 20%. Perhatian : Baik 48%; Cukup 36%; Kurang 16%.

Aktifitas. Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 14 siswa dengan (56%) dan sedang sebanyak 6 anak (24%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak 5 anak (20%) menunjukkan aktifitas kurang.

Perhatian. Perhatian orang tua sebanyak 12 (48%) dan perhatian kurang 9 (36%). Sedangkan pada kreteria cukup sebanyak 4 anak (16%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan Model pembelajaran diskusi kelas dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II : 13 siswa memperoleh nilai 6; dan 17 siswa memperoleh nilai 7. Nilai rata-rata 6,56. Prosentase 66%.

Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. menunjukkan 6.56 (66%). Hal ini masih ***berada dibawah*** SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 70.00. maka proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi ***belum Tuntas*** dan perlu dialakukan kegiatan pada ***siklus ke 3.***

Siklus III

Hasil Pengamatan Siswa Pada Siklus III: Aktivitas : Baik 72%; Cukup 24%; Kurang 4%. Perhatian : Baik 76%; Cukup 20%; Kurang 4%.

Aktifitas. Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 18 siswa dengan (72%) dan sedang sebanyak 6 anak (24%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak 1 anak (4%) menunjukkan aktifitas kurang.

Perhatian. Perhatian orang tua sebanyak 19 (76%) dan perhatian kurang 5 (20%). Sedangkan pada kreteria cukup sebanyak 1 anak (4%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan Model pembelajaran diskusi kelas dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Jadi ketepatan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran diskusi kelas dinyatakan tuntas dengan ini hasil prestasi belajar pada Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai berikut :

Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus II : 10 siswa memperoleh nilai 7; 17 siswa memperoleh nilai 8; dan 3 siswa memperoleh nilai 9. Nilai rata-rata 7,8. Prosentase 78%.

Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. menunjukkan 7.8 (78%). Hal ini masih ***berada diatas*** SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 70.00. maka proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi ***Tuntas*** dan ***tidak perlu*** dialakukan kegiatan pada ***siklus berikutnya*** Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Model pembelajaran diskusi kelas dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran Manfaat Pergerakan benda benda di langit dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 75%.

PEMBAHASAN

Pada siklus I telah menunjukkan hasil untuk a). Keaktifan Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 4 (16%) dengan rata rata sebesar 0.16, dan sedang sebanyak 9 (36%) dengan rata rata sebesar 0.36 serta kreteria cukup serta sebanyak 12 anak (48%) dengan rata rata sebesar 0.48 memiliki kreteria kurang. b). Perhatian Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 4 (16%) dengan rata rata sebesar 0.16, perhatian orang tua sebanyak 10 siswa (40%) dengan rata rata sebesar 0.4 memiliki kreteria cukup dan perhatian kurang sebanyak 11 anak (44%) dengan rata rata sebesar 0.44. dan Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. menunjukkan rata rata nilai sebesar 6.07 (61%). Hal masih dibawah SKBM atau ketuntasan kurikulum sebesar 70.00. maka perlu diakan Siklus II

Pada Siklus II untuk kreteria a). Aktifitas Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 14 siswa dengan (56%) dan sedang sebanyak 6 anak (24%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak 5 anak (20%) menunjukkan aktifitas kurang. b). Perhatian perhatian orang tua sebanyak 12 (48%) dan perhatian kurang 9 (36%). Sedangkan pada kreteria cukup sebanyak 4 anak (16%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan Model pembelajaran diskusi kelas dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. menunjukkan 6.56 (66%). Hal ini masih ***berada dibawah*** SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 70.00. maka proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi ***belum Tuntas*** dan perlu dialakukan kegiatan pada ***siklus ke 3***

Pada Siklus III a). Aktifitas Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas Baik dalam kegiatan belajar sebanyak 18 siswa dengan (72%) dan sedang sebanyak 6 anak (24%) memiliki aktifitas Cukup serta sebanyak 1 anak (4%) menunjukkan aktifitas kurang. b). Perhatian perhatian orang tua sebanyak 19 (76%) dan perhatian kurang 5 (20%). Sedangkan pada kreteria cukup sebanyak 1 anak (4%). Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan Model pembelajaran diskusi kelas dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Dari hasil prestasi belajar diatas secara rata rata pada hasil prestasi belajar bidang studi Kelas yang mengjar bidang Studi Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI-IPS-3 Semester Genap di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2019/2020. menunjukkan 7.8 (78%). Hal ini masih ***berada diatas*** SKBM atau ketuntasan belajar sebesar 70.00. maka proses pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar menjadi ***Tuntas*** dan ***tidak perlu*** dialakukan kegiatan pada ***siklus berikutnya***

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja guru Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 verkaitan dengan masalah peningkatan kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi ini telah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya mengemukakan

pendapat secara kuantitatif. Hal ini terlihat dari banyaknya jumlah pertanyaan dan pendapat yang dikemukakan siswa dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.. Namun penelitian ini belum mampu meningkatkan kemampuan bertanya dan mengemukakan pendapat secara kualitatif. Pertanyaan yang diajukan siswa masih terbatas pada pertanyaan ingatan, dam pendapat yang dikemukakan siswa belum disertai dengan alasan logis dan bukti-bukti pendukung yang memadai.

Teknik Moda Daring Google Class room yang digunakan dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. ternyata mampu : (1) meningkatkan gairah dan kesungguhan siswa dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.; (2) mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.; dan dapat (3) meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir.

Kendala utama dalam penggunaan strategi Moda Daring Google Class room adalah faktor pengaturan meja kursi. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan berbagai alternatif/cara.

Saran

Melihat keberhasilan penelitian ini yang hanya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat secara kuantitatif saja, maka disarankan kepada para guru Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. di SMA Negeri 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi untuk melanjutkan penggunaan strategi tersebut agar kemampuan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dapat meningkat dari segi kualitas.

Agar penggunaan strategi Moda Daring Google Class room ini dapat didayagunakan secara optimal, kami sarankan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk mendukung penggunaan strategi tersebut dengan menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan guru.

Mengingat strategi Moda Daring Google Class room ini Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19la dilaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh mampu mencetak siswa-siswi yang berani mengutarakan dan memperdebatkan pendapatnya, bukan sekedar siswa yang “patuh” dan *narimo* saja, maka penggunaan strategi Moda Daring Google Class room dalam pembelajaran Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. ini perlu dicoba/dipraktekkan oleh semua guru Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Penggunaan strategi Moda Daring Google Class room ini juga dapat digunakan sebagai wahana pengembangan kecerdasan emosional siswa. Oleh karena itu, perlu dimasyarakatkan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Maidar G. dan Mukti M.S. 1986. *Buku Materi Pokok Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19cara II*. Jakarta : Karunika.

Abdurrahman, M., & Bintoro, T. *2000. Memahami dan Menangani Siswa dengan Problema dalam Belajar: Pedoman Guru*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.

Hamalik, O. *2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Miles, M. B., & Hubermen, A.M. *1984. Analisis Data Qualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta.

Moleong, L. J. *2000. Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moesono, D & Sujono. *1993. Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 5, Mari Berhitung, Petunjuk Guru Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: Departemen P dan K.

Nasution, S. *1988. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito.

Nurhadi, & Senduk, G., A., *2003. Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Soekamto, H. *2001. Peranan Strategi Pembelajaran yang Menekankan pada Aktivitas Siswa dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Siswa Mata Pelajaran IPS-Geografi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.* Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah. Vol. 3 No. 9,10.

Winkel, *1984. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zuriah, N. *2003. Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publishing.